

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Dari beberapa hasil pembahasan di atas, dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Peran Bimbingan Keagamaan Anak Yayasan Al Kamal Yatama Dhuafa di Desa Jepang berperan dalam pembentukan akhlak anak, peran bimbingan keagamaan sendiri terdapat pada factor-faktor yang akan mempengaruhi pembentukan akhlak anak, yang pertama faktor keluarga karena keluarga adalah tempat pertama peran pembentukan akhlak anak dimulai, kedua faktor ekonomi, jadi mau tidak mau seorang ibu harus bekerja paruh baya untuk memenuhi kebutuhan si anak. Peran bimbingan keagamaan Yayasan Al-Kamal Yatama Dhuafa Desa Jepang ini membantu membimbing anak-anak yatim dan dhuafa agar menjadi anak yang berakhlaqul karimah.
2. Faktor Penghambat dan Pendukung di Yayasan Alkamal Dhuafa Jepang Mejobo Kudus, Faktor Pendukungnya pengurus memperhatikan dan peduli terhadap anak-anak Yatama Dhuafa Desa Jepang, mengikuti setiap kegiatan yang diselenggarakan pengurus agar menjadi orang yang bermanfaat dimasyarakat, dan yang berguna dimanapun dia berada. sedangkan faktor penghambat anak-anak kurang mendapat perhatian dan bimbingan dari keluarganya masing-masing, Karen berbgki kendala para pengurus tidak bias dating saat mengisi kegiatan.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini sudah diupayakan dengan semaksimal mungkin dan dilakukan menurut prosedur ilmiah, akan tetapi masih mempunyai keterbatasan yakni:

1. Keterbatasan data yang aplikasikan.
2. Keterbatasan kemampuan peneliti dalam menyusun kalimat yang baik dan benar.

3. Keterbatasan pengetahuan peneliti maupun ruang gerak yang sempit terkait pengumpulan data yang lebih valid.
4. Keterbatasan mengenai pembahasan variabel, terminologi yang kurang dikuasai oleh peneliti.
5. Keterbatasan kurangnya referensi yang menyangkut ihwal penelitian atau riset sebelumnya sehingga menyebabkan penelitian ini banyak memiliki kelemahan dari berbagai segi, analisis dan ujungnya pada hasil penelitian.

C. Saran

Setelah penulis berusaha memaparkan tentang Peran Bimbingan Keagamaan Dalam Membentuk Akhlaqul Karimah Anak Yayasan AL Kamal Yatama Dhuafa Desa Jepang Mejobo Kudus munculah sebuah saran sebagai berikut:

1. Kepada pihak yayasan alkamal dhufa Jepang Mejobo Kudus khususnya pihak pihak yang terkait dalam pelaksanaan penelitian peran bimbingan keagamaan dalam membentuk akhlaqul karimah agar tetap menjadi suri tauladan anak-anak yatama dhuafa khususnya tentang akhlaq karimah dan tetaplah memberikan motivasi agar mereka selalu bersemangat dalam semua hal walaupun mereka tidak mempunyai orang tua.
 2. Kepada Ketua Yayasan, Pengasuh Yayasan agar dapat menunjukkan arti pentingnya peranan bimbingan keagamaan kepada anak yatama dhuafa karena akhlaq merupakan tiang utama kehidupan dimanapun kalian berada.
1. Untuk anak yatim sebagai generasi yang akan menjadi penentu baik buruknya bangsa, maka hendaklah selalu berakhlaqul karimah kapanpun dimanapun berada sesuai ketentuan ajaran islam.
 2. Untuk orang tua harus lebih meluangkan waktu sebaik mungkin untuk mengontrol dan mengawasi anak walaupun pekerjaan menjadi buruh yang sangat menyita waktu dan tenaga.

3. Untuk masyarakat hendaknya ikut serta dalam membantu dan mendorong berjalanya kegiatan-kegiatan anak yatama dhuafa di desa jepang agar semua kegiatan yg dilaksanakan berjalan dengan lancar.

